

FAKTOR FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU KONSUMSI KOPI BERISIKO LEBIH PADA BARISTA DI KECAMATAN BANYUMANIK

CANDRA-25010115120044
2022-SKRIPSI

Globalisasi menyebabkan pergeseran gaya hidup ke arah yang modern, globalisasi juga mempengaruhi konsumsi makanan, minuman serta aktivitas dari masyarakat hal serupa terjadi kepada mereka yang berprofesi sebagai barista. dalam perilaku konsumsi kopi terlihat adanya perubahan konsumsi kopi sangat pesat. Data konsumsi kopi nasional pada tahun 2016 mencapai 250 ribu ton dan tumbuh 10,54% menjadi 276 ribu ton. tinggi konsumsi kopi dapat memberikan dampak negatif kepada barista terhadap masalah kesehatan. Perilaku konsumsi kopi berisiko jika seseorang mengkonsumsi kopi dengan dosis kafein >400 Mg atau setara dengan 4 cangkir dalam sehari. Dampak dari konsumsi kafein berlebih berhubungan dengan keracunan kafein, mengakibatkan takikardia, tekanan darah tinggi dan aritmia jantung. Beberapa peneliti prihatin tentang kejadian kardiovaskular yang disebabkan oleh kafein lebih. Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik. Metode penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang menggunakan desain penelitian cross sectional. Responden dari penelitian ini adalah Barista coffee shop di Kecamatan Banyumanik 60 orang. Pengambilan sampel dilakukan dengan simple random sampling. Hasil penelitian ini menunjukkan Perilaku konsumsi kopi berisiko pada Barista di Kecamatan Banyumani memiliki tingkat konsumsi kopi berisiko sebanyak 54%. dua faktor yang signifikan yaitu variabel jenis kelamin (p value =0,015 dan variabel sikap (p value=0,001). Variabel yang tidak berhubungan antara lain, usia (p value= 0,291), tingkat pengetahuan (p value= 0,524), akses informasi (p value= 0,615), dukungan atasan (p value= 0,368).

Kata kunci : Barista, kopi, konsumsi berisiko, kesehatan